**ANALISA BIAYA TERHADAP LABA STUDI KASUS**

**PADA PT. SEMEN PADANG (PERSERO)**

*COST ANALYSIS OF THE CASE STUDY PROFIT ON*

*PT. SEMEN PADANG (PERSERO)*

**Sari Afriyuliani dan Andre Bustari**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,

Universitas Ekasakti

Jln. Veteran Dalam No. 26 B, Padang

E-mail : *Sariafriyuliani@yahoo.com*

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis biaya beban pokok penjualan, biaya usaha dan biaya lain-lain terhadap laba ebrsih (net profit) studi kasus pada PT Semen Padang (Persero). Pengumpulan data dilakukan melalui laporan – laporan yang terkait diantaranya laporan keuangan, laba/rugi, neraca.Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20.Uji T dan Uji F adalah persyaratan untuk melakukananalisis regresi linerberganda, untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian.Hasil analisis menunjukkan bahwa beban pokok penjualan berpengaruh sevcara signifikan terhadap laba bersih/Net profit pada PT Semen Padang (Persero), beban usaha berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada PT Semen Padang (Persero). Beban lain-lain berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada PT Semen Padang (Persero).

Kata Kunci: Beban pokok penjualan, beban usaha beban lain-lain dan laba bersih.

***Abstract***

*This study aims to examine and analyze the cost of cost of goods sold, operating expenses and other costs against ebrsih profit (net profit) case study at PT Semen Padang (Persero). Data collected through the report - the associated reports including financial statements, profit / loss, balance sheet. Analysis of the data in this study using SPSS version 20. T-test and F test is a requirement to perform multiple linear regression analysis, to test and prove the hypothesis of the study. The analysis showed that the cost of goods sold sevcara significant effect on Net profit at PT Semen Padang (Persero), operating expenses significantly affect Net profit at PT Semen Padang (Persero). Other expenses significantly affect net income / Net profit at PT Semen Padang (Persero).*

*Keywords: cost of goods sold, operating expenses other expenses and net income / Net Profit*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba optimal sesuai dengan kemampuan perusahaan. Agar tujuan tersebut tercapai, maka perusahaan harus beroperasi secara efektif dan efisien dengan menyusun suatu perencanaan laba agar kemampuan yang dimilikinya dapat dikerahkan secara terkoodinasi dalam mencapai tujuan tersebut. Menurut Harnanto (2012), Disamping laba dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan operasi perusahaan dan efesiensi manajemen, laba dapat juga dijadikan sebagai alat bantu dalam membuat estimasi laba dimasa datang, menilai rentabilitas atau profitabilitas dari modal yang ditanamkan oleh para pemilik dalam perusahaan, serta menentukan apakah modal tersebut dikelola dan dilindungi keamanannya oleh manajemen dalam menjalankan kegiatan usahanya".

Mengingat begitu pentingnya perencanaan laba, maka penulis mencoba menuangkan salah satu teknik perencanaan laba jangka pendek ke dalam tulisan ini dengan judul **“ANALISA BIAYA TERHADAP LABA STUDI KASUS PADA PT. SEMEN PADANG (PERSERO)”.**

**Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

* Bagaimana analisa beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain terhadap Laba pada PT. Semen Padang (Persero).
* Apakah berpengaruh perubahan analisa beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain terhadap Laba pada PT. Semen Padang (Persero). baik secara persial maupun secara simultan terhadap Laba pada PT Semen Padang (Persero).

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2012:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Raharjaputra (2011:194), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

**Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2011:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya. **Bentuk-bentuk Laporan Keuangan**

**Laporan Neraca**

Menurut Kasmir (2012:30), neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Menurut Munawir (2002:39), neraca atau balance sheet adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, 10 kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu.

**Laporan Laba Rugi**

Menurut Raharjaputra (2011:9), laporan Rugi/Laba merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat penting. Format dasar dari laporan Rugi/Laba adalah

***Penjualan – Harga Pokok Penjualan – Biaya operasi = Rugi/Laba Menurut***

Menurut Sawir (2001:4), laporan laba-rugi merupakan laporan mengenai pendapatan biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Biasanya laporan ini disusun dengan dua pendekatan, yakni pendekatan kontribusi dan pendekatan fungsional.

**Komponen utama Laporan Laba Rugi**

1. Pendapatan Usaha – Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan produk utama perusahaan. Pendapatan usaha disajikan bersih setelah dikurangi potongan penjualan, retur penjualan dan lain-lain.

2. Beban Pokok Penjualan – Akun ini merupakan nilai tercatat dari persediaan yang dijual.

3. Laba/Rugi Kotor – Akun ini merupakan selisih antara Pendapatan Usaha dengan Beban Pokok Penjualan.

4. Beban Usaha – Akun ini merupakan beban kegiatan utama perusahaan yang dilaporkan dalam dua kategori yaitu: (a) Beban penjualan; dan (b) Beban umum dan administrasi.

5. Laba/Rugi Usaha – Akun ini merupakan selisih antara Pendapatan Usaha dengan Beban Usaha.

**Pengertian Biaya**

Hartanto,tahun (2012:45), membedakan antara cost dengan expense :

"Cost adalah biaya-biaya yang dianggap akan memberikan manfaat (service potentials) di waktu yang akan datang dan karenanya merupakan aktiva yang dicantumkan dalam neraca. Sebaliknya expense adalah biaya-biaya yang telah digunakan untuk menghasilkan prestasi. Karena jenis biaya ini tidak memberikan manfaat lagi dimasa datang, maka tempatnya adalah pada perkiraan rugi-laba".

Pada akuntansi keuangan, cost adalah hasil dari transaksi pertukaran yang sesungguhnya terjadi antara pihak perusahaan dengan pihak lain. Biaya atau cost dalam perusahaan terdiri dari dua komponen, pertama biaya yang sudah dikomsumsi habis pada tahun berjalan disebut dengan Expired cost.

**Klasifikasi Biaya**

Mulyadi, tahun (2012:40), menggolongkan biaya sebagai berikut :

* Penggolongan biaya atas dasar obyek pengeluaran
* Penggolongan biaya atas dasar fungsi-fungsi pokok dalam perusahaan.
* Penggolongan biaya atas dasar hubungan biaya den gan sesuatu yang dibiayai.

**Macam-macam biaya**

Secara umum biaya dapat dikatakan sebagai pengorbanan yang dilakukan terhadap perolehan barang atau jasa yang di dapat.

Dan dari definisi diatas macam-macam biaya adalah :

* Biaya pokok penjualan (Cost of Goods Sold) Adalah seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat menghasilkan barang sampai tersebut itu siap untuk dijual.
* Biaya usaha

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha pokok, misalnya harga pokok penjualan, biaya administrasi dan umum serta beban usaha penjualan.

**Pertumbuhan Laba**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:12) “Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (Return On Investment) atau laba per saham (Earning Per Share)”.

**Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba**

Menurut Angkoso (2006) pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

1. Besarnya perusahaan Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat leverage Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat penjualan Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

**Kerangka Konseptual**

**Gambar 2.2 : Kerangka Konseptual**

Beban pokok penjualan (X1)

Beban Usaha (X2)

Beban lain-lain (X3)

Net Profit/ Laba bersih (Y1)

**Hipotesis**

* Diduga bahwa analisa beban pokok penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada PT Semen Padang (Persero).
* Diduga bahwa analisa beban usaha berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada PT Semen Padang (Persero).
* Diduga bahwa analisa beban lain-lain berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada PT Semen Padang (Persero).
* Diduga bahwa perubahan beban pokok penjualan, beban usaha, beban lain-lain berpengaruh secara signifikan maupun secara simultan berpengaruh terhadap laba pada PT Semen Padang (Persero).

**METODEOLOGI PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian**

PT. Semen Padang merupakan pabrik semen di Indonesia yang didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama Nederlandsehe Indesehe Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM). Pabrik ini mulai berproduksi pada tahun 1913 dengan kapasitas 22.900 ton pertahun dan pernah mencapai produksi sebesar 170.000 ton pada thun 1939 yang merupakan produksi tertinggi pada waktu itu.

**Metode Analisa**

Metode analisis kedua digunakan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan analisa perhitungan beban pokok penjualan, beban usaha,beban lain-lain dalam menetukan laba bersih pada PT Semen Padang (Persero).

* Metode Kuantitatif

Yaitu suatu metode yang melakukan pengolahan data dengan menggunakan peralatan statistik dengan menggunakan program SPSS versi 20 sebagai alat dalam menganalisa.Untuk melihat pengaruh yang terjadi maka digunakan rumus regresi menurut Agussalim Mangguluang, (2015: 127). Sebagai berikut Agussalim Mangguluang (2014 : 81), digunakan analisis regresi berganda dengan rumus :

*Y=* a *+β1X1+β2X2+ β3X3 +* e

Y = Variabel dependen (laba bersih)

a = konstanta

b1 = koefisien regresi beban pokok penjualan

b2 = koefisien regresi beban usaha

b3 = koefisien regresi beban lain-lain

X1 = koefisien regresi beban pokok penjualan

X2 = koefisien regresi beban usaha

X3 = koefisien regresi beban lain-lain

X4 = Koefesien regresi biaya penjualan

E = erreor ( variabel bebas lain diluar model regresi)

**METODE PENGUJIAN HIPOTESIS**

1. Uji hipotesis 1 dan 2

Dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel (X1), (X2), (X3), (X4) terhadap Y Menurut Sudjana (2001 : 380) uji hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

t-test = bi

sbi

di mana :

b = koefisien korelasi Rank Spearman

bi = Koefisien parameter dari margin variabel

sbi = Simpangan baku dari semua variabel penelitian

n = banyaknya sampel

Sedangkan kriteria Ho setelah hasil t-test dibanding t-tabel apabila :

a. t-test > t-tabel dengan taraf signifikasi 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan positif dan signifikan antara variabel x dan y

b. t-test < t-tabel dengan taraf signifikasi 5%, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada hubungan positif dan signifikan antara variabel x dan y.

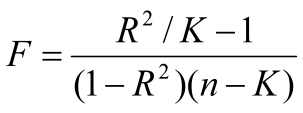
c. dengan kriteria untuk t-test

1) taraf nyata (α) = (0,05)

2) derajat kebebasan n- 2 (t-tabel)

2).Uji Hipotesis 3

Uji F digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh variable independen bersama-sama terhadap variable dependen, dengan rumus (Gujarati, 1997)



Dimana :

n = Jumlah sampel

K = Jumlah variable independen

R2 = Koefisien determinasi

Pengujian terhadap koefisien regersi dilakukan dengan dua arah *(two tail)* dengan tingkat keyakinan *(confident level 95%)* dan derajat kebebasan *(degree of freedom)* n-k-1 kemudian Fhitung akan dibandingkan dengan Ftabel-

Hipotesis Statistik :

* Jika Fhitung > Ftabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independent (X1,X2,X3) terhadap variabel dependent (Y) bila dilakukan pengujian secara serentak.
* Jika Fhitung < Ftabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel independent (X1,X2,X3) terhadap variabel dependent (Y) bila dilakukan pengujian secara serentak.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain terhadap pendidikan dan pelatihan karyawan dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan dan dinyatakan dalam bentuk :

R2 = r x 100%

Di mana :

R2 = koefisien determinasi

r = persamaan regresi

Didalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS, sebagai alat bantu peneliti agar lebih mudah mengolah data – data yang akan diolah.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

PT. Semen Padang merupakan pabrik semen di Indonesia yang didirikan pada tanggal 18 Maret 1910.dengan nama Nederlandsehe Indesehe Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM). Pabrik ini mulai berproduksi pada tahun 1913 Tujuan dari PT.Semen padang adalah memperoleh Laba.

Berdasarkan tinjauan dari lapangan peneliti memperoleh Hasil Penelitian laporan keuangan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang terdiri dari beban pokok penjualan, beban usaha, beban lain-lain, dan laba bersih PT Semen padang berdasarkan laporan keuangan PT. Semen Padang (Persero).

Tabel 4.1 Data Beban pokok penjualan, Beban Usaha, Beban lain-lain terhada Net Profit PT Semen Padang (PERSERO)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **TAHUN** | **Net profit (Y)** | **Beban pokok penjualan (X1)** | **Beban usaha (X2)** | **Beban lain –lain (X3)** |
| 2011 | 242,613,243 | 2,055,655,175 | 255,772,415 | 22,770,236 |
| 2012 | 358,376,953 | 2,420,999,682 | 89,182,315 | 2,806,026 |
| 2013 | 480,143,752 | 2,756,588,834 | 45,318,367 | 3,848,226 |
| 2014 | 538,349,803 | 2,800,911,867 | 373,773,377 | 2,365,610 |
| 2015 | 647,844,693 | 3,007,688,433 | 3,669,538 | 5,691,834 |

***Sumber : Lampiran Laporan Keuangan PT Semen***

Pada Tabel 4.1 diatas menunjukan perubahan unsur-unsur beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain pada PT. Semen Padang (Pesero) terhadap net profit. Perubahan dari nilai beban pokok penjulan, beban usaha dan beban lain-lain tersebut menunjukkan upaya PT. Semen Padang (Pesrsero) dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh Net profit atau laba bersih.

* **Analisa Permasalahan**

Tabel 4.2 Analisa biaya terhadap Net Profit Pada PT Semen Padang(Persero)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TAHUN** | **Y** | **X1** | Pertumbuhan (%) | **X2** | Pertumbuhan (%) | **X3** | Pertumbuhan (%) |
| 2010 | 135,097,887 | 1,665,657,537 |  | 255,359,686 |  | 40,960,170 |  |
| 2011 | 242,613,243 | 2,055,655,175 | 23,41 | 255,772,415 | 0,00 | 22,770,236 | (44) |
| 2012 | 358,376,953 | 2,420,999,682 | 17,77 | 289,182,315 | 13,06 | 2,806,026 | (87,68) |
| 2013 | 480,143,752 | 2,756,588,834 | 13,86 | 345,318,367 | 19,41 | 3,848,226 | 37,14 |
| 2014 | 538,349,803 | 2,800,911,867 | 1,61 | 373,773,377 | 8,24 | 2,365,610 | (38,53) |
| 2015 | 647,844,693 | 3,007,688,433 | 7,38 | 3,669,538 | (99,02) | 5,691,834 | 140,61 |

Sumber : Lampiran Laporan Keuangan PT Semen

Tabel 4.2 diatas menunjukkan perubahan unsur-unsur biaya pada PT Semen Padang (persero) yang diperoleh dengan cara membandingkan variable beban dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Perubahan-perubahan nilai beban-beban tersebut menunjukan upaya PT Semen Padang dalam menjalankan usaha dalam jangka pendek.

Pada tabel 4.2 diatas terlihat bahwa perubahan beban biaya pokok penjualan. Dari tahun 2011 sampai 2015. Dari tahun 2011-2012 beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 5,64 %, pada tahun 2012-2013 harga pokok penjualan mengalami kenaikan 3,91%, dari tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 12,25% dan pada tahun 2014-2015 harga pokok penjualan mengalami Penurunan sebesar (6%).

Pada table 4,2 diatas terlihat juga perubahan beban usaha dari tahun 2011-2015, Beban usaha dari tahun 2011 sampai 2012 mengalami Penurunan sebesar ((12,90)%, dari tahun 2012 -2013 beban usaha mengalami Penurunan sebesar ((6,35%), dari tahun 2013-2014 beban usaha mengalami Kenaikan sebesar (11,17%), pada tahun 2014-15 beban usaha mengalami kenaikan sebesar 107,26%.

Pada tahun 4.2 diatas terlihat juga perubahan beban lain-lain dari tahun 2011-2015. Beban lain-lain dari tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 43,27%, beba lain-lain pada tahun 2012-2013 mengalami Penurunan (124,82%), beban lain-lain pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 75,67%, dan pada tahun 2014-2015 mengalami Penurunan sebesar (179,13%).

**Analisa Regresi Berganda**

Analisis Regresi Linear Berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara perubah (*variabel dependen*) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (*variabel independen*).

Data ini diolah menggunakan SPSS V20, maka didapat persamaan regresi tersebut digunakan untuk memprediksi pengaruh yang terjadi pada laba bersih yang disebabkan dari beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabael 4.2 berikut

Tabel 4.2 Regresi berganda

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
| B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | -694053990,820 | 267970852,802 |  | |
| x1 | ,442 | ,084 | 1,049 | |
| x2 | -,082 | ,141 | -,077 | |
| x3 | 2,099 | 3,490 | ,115 | |
| a. Dependent Variable: y | | | | |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengolahan data penelitian masing-masing variabel independen memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah persamaan regresi berganda seperti terlihat pada persamaan dibawah ini:

Y = 694053990.820 + 0,0,442x1 + 0,082x2 +2,099x3 + e

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

* Konstanta / intersep sebesar 694053990.820 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai beban sama dengan nol maka nilai Y (laba bersih) adalah 694053990.820. Dengan kata lain bahwa nilai net profit PT.Semen Padang tanpa beban adalah Rp694053990.820.
* Koefisien regresi variabel beban pokok penjualan (X1) sebesar – 0,442 artinya bahwa peningkatan satu unit variabel X1 dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan keturunan laba bersih PT. Semen Padang (Persero) Rp 0,442.
* Koefisien regresi variabel beban usaha (X2) sebesar 2,099 artinya bahwa peningkatan satu unit variabel X2 dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan keturunan laba bersih PT. Semen Padang (Persero) Rp 0,442.
* Koefisien regresi variabel beban lain-lain (X3) sebesar – 0,082 artinya bahwa peningkatan satu unit variabel X3 dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan laba bersih PT. Semen Padang (Persero) Rp 2,099.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji T**

Uji T berarti melakukan pengujian Koefisien regresi secara persial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara persial antara variabel independen terhadap variable dependen. Pada pengujian ini penulis menggunakan alat bantu SPSS V.20 Untuk mengetahui Uji t dapat kita lihat pada table dibawah ini.

1. **Hipotesisi 1**

Tabel 4.3 Uji T

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | |
| Model | | t | | Sig. |
|
| 1 | (Constant) | -2,590 | | ,235 |
| Beban Pokok Penjualan (x1) | 5,231 | | ,020 |
| a. Dependent Variable: y | | |

Nilai Signifikan variabel beban pokok penjualan (X1) = 0,120. Sedangkan nilai t hitung Beban pokok penjualan (X1) pada tabel SPSS adalah 5,231 sedangkan nilai t table adalah 2,002. Yang berarti nilai t-hitung > dari t-tabel (5,231> 2,002). Pada table diatas nilai signifikan variabel beban pokok penjualan (X1)= 0,120. Jadi nilai 0,020 < 0,05, sehingga H1 diterima , yang berarti beban pokok penjualan secara persial mempengaruhi signifikan terhadap variable dependen laba bersih (Y).

1. **Hipotesis 2**

Tabel 4.4 Uji T

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | |
| Model | | t | | Sig. |
|
| 1 | (Constant) | -2,590 | | ,235 |
| Beban Usaha (x2) | -,583 | | ,041 |
| a. Dependent Variable: y | | |

Nilai Signifikan variabel beban uasah (X2) = 0,664. Sedangkan nilai t hitung Beban pokok usaha (X2) pada table SPSS adalah -0,583 sedangkan nilai t table adalah 2,002. Yang berarti nilai t-hitung > dari t-tabel (-0,583 < 2,002). Pada table diatas nilai signifikan variable beban usaha (X2)= 0,664. Jadi nilai 0,041 < 0,05, sehingga H2 diterima, yang berarti beban usaha secara persial mempengaruhi signifikan terhadap variable dependen laba bersih (Y).

1. **Hipotesis 3**

Tabel 4.5 Uji T

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | |
| Model | | t | | Sig. |
|
| 1 | (Constant) | -2,590 | | ,235 |
| Beban lain-lain (x3) | ,601 | | ,031 |
| a. Dependent Variable: y | | |

Nilai Signifikan variabel beban lain-lain (X3) = 0,655. Sedangkan nilai t hitung Beban lain-lain (X3) pada table SPSS adalah -0,601 sedangkan nilai t table adalah 2,002. Yang berarti nilai t-hitung > dari t-tabel (0,655< 2,002). Pada table diatas nilai signifikan variable beban lain-lain (X3)= 0,655. Jadi nilai 0,031 < 0,05, sehingga H3 diterima, yang berarti beban usaha secara persial mempengaruhi signifikan terhadap variable dependen laba bersih (Y).

**Uji F**

Untuk menjawab hipotesis yang ada pada landasan teori, dimana H4 diduga beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Semen Padang (Persero) baik secara simultan. Peneliti menggunakan Uji F. Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beban pokok penjualan, beban usaha, bean lain-lain terhadap laba bersih. Berikut akan disajikan 4.6 hasil estimasi dari SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji F

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 98220832063365296,000 | 3 | 32740277354455100,000 | 33,408 | ,013b |
| Residual | 980018685924313,200 | 1 | 980018685924313,200 |  |  |
| Total | 99200850749289616,000 | 4 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1 | | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Nilai f hitung beban pokok penjualan (X1), beban usaha (X2), dan beban lain-lain (X3) pada tabel hasil SPSS adalah 33,408 sedangkan nilai f tabel adalah 4,01. Yang berarti nilai t-hitung > dari t-tabel (33,408 > 4,01). Sehingga H4 diterima, yang berarti dapat kita asumsikan bahwa beban pokok penjualan (X1), Modal Kerja (X2) dan beban lain-lain (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Y (laba bersih).

Pada tabel terlihat bahwa nilai signifikan yang diperoleh didalam pengujian adalah sebesar 0,013. Pada tahapan pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,013 < 0,05 maka keputusannya Ha diterima dan Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variable beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain memang tepat untuk dijadikan variable yang akan mempengaruhi net profit PT Semen Padang. Hasil yang diperoleh menunjukan model regresi yang telah dianalisis dapat terus dilanjutkan atau digunakan.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

1. **Hipotesis 1**

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis 1 yaitu “Diduga beban pokok penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Semen Padang (Persero). Tapi pengaruhnya secara parsial” yang telah diteliti, dapat dilihat pada tabel 4.2 sebelumnya yang menunjukan bahwa beban pokok penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Serta pada hasil penelitian ini, didukung juga dari hasil – hasil para peneliti sebelumnya seperti menurut Budiyono tahun 2014 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya variable dan biaya tetap mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Sehingga hasil dari penelitian ini mendukung juga pada hasil penelitian terdahulu.

1. **Hipotesis 2**

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis 2 yaitu “Diduga beban usaha berpengaruh terhadap laba bersih tapi pengaruhnya secara signifikan terhadap net profit pada PT. Semen Padang (Persero) secara parsial” yang telah diteliti, dapat dilihat pada tabel 4.3.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika semakin besar beban usaha pada PT. Semen Padang (persero) maka laba bersih semakin besar juga, dikarenakan beban usaha merupakan sejumlah biaya yang dapat digunakan untuk semua aktivitas memperoleh laba pada PT. Semen Padang (Persero) periodeny**a.** Semakin banyak dan besar beban usaha yang ada pada PT Semen Padang (persero) ini bisa memberikan peluang laba bersih yang semakin besar dari yang diharapkan sebelumnya.

Serta pada hasil penelitian ini didukung juga dari hasil – hasil para peneliti sebelumnya seperti menurut novita Djamalu (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Secara parsial dan siimultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

1. **Hipotesis 3**

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis 3 yaitu “Diduga beban lain-lain berpengaruh terhadap laba bersih/net profit tapi pengaruhnya secara signifikan terhadap laba bersih pada PT. Semen Padang (Persero) secara parsial” yang telah diteliti, dapat dilihat pada tabel 4.3 sebelumnya yang menunjukan bahwa beban usaha t berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika semakin besar lain-lain usaha pada PT. Semen Padang (persero) maka laba bersih semakin besar juga, dikarenakan beban usaha merupakan sejumlah biaya yang dapat digunakan untuk semua aktivitas memperoleh laba pada PT. Semen Padang (Persero) periodenya. Semakin banyak dan besar beban lain-lain yang ada pada PT Smen Padang (persero) ini bisa memberikan peluang net profit yang semakin besar dari yang diharapkan sebelumnya.

Serta pada hasil penelitian ini didukung juga dari hasil – hasil para peneliti sebelumnya seperti menurut Sayiyida (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

1. **Hipotesisi 4**

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis 4 yaitu “Diduga beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Semen Padang (persero) baik secara simultan” yang telah diteliti, dapat dilihat pada tabel 4.6 sebelumnya yang menunjukan bahwa variabel beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain secara bersama - sama dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap laba bersih.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika semakin besar beban pokok penjualan, beban usaha, dan beban lain-lain pada PT. Semen Padang (persero) maka laba bersih semakin besar juga, dikarenakan beban pokok penjualan merupakan sarana utama bagi PT. Semen Padang (persero) untuk melakukan semua kegiatan. Beban usaha merupakan sejumlah beban usaha atau biaya usaha yang berguna untuk segala kegiatan operasional PT. Semen Padang (persero) Serta beban lain-lain adalah yang menunjang kegiatan PT. Semen Padang (persero).

Berdasarkan hasil penelitian – penelitian sebelumnya seperti menurut Budiyono (2014) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih, Sehingga hasil dari penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil pengujian yamg telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dari hasil tersebut dapat beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

* Beban pokok penjualan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih (Y) PT. Semen Padang (persero) dari tahun 2011 - 2015.
* Beban usaha (X2) berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih (Y) PT. Semen Padang (persero) dari tahun 2011 - 2015.
* Beban lain-lain (X3) berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih (Y) PT. Semen Padang (persero) dari tahun 2011 - 2015.
* Beban pokok penjualan (X1), beban usaha (X2) dan beban lain-lain (X3) berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih (Y) PT. Semen Padang (persero) dari tahun 2011 - 2015.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu :

* Disarankan kepada pihak PT. Semen Padang (Persero) agar dapat meningkatkan beban pokok penjualan, sebab apabila ada peningkatan beban pokok penjulan, beban usaha dan beban lain-lain akan dapat meningkatkan net profit PT. Semen Padang (Persero).
* Beban usaha agar dapat ditingkatkan karena dengan adanya peningkatan beban usaha untuk proses produksi dapat berpengaruh terhadap laba bersih PT. Semen Padang (Persero).
* Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil uji – uji pada penelitian ini menunjukkan masih ada variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi laba bersih. Karena dengan semakin banyak variabel yang diuji mempengaruhi laba bersih dari PT. Semen Padang (Persero) maka semakin tahu kita variabel mana saja yang berpengaruh bagi laba bersih PT. Smen Padang (persero).

**DAFTAR PUSTAKA**

Agussalim Manguluang, 2013. *Statistik*, Eka Sakti Press, Padang.

Anthony, Robert N., 2011, Dearden, John dan Bedford, Norton M. *Management Control System*, Diterjemahkan oleh : Agus Maulana Ir PISA, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Copeland RM and Descher., 2010, *Managerial Accounting*, 2nd Edition, Santa Barbara, New York,

Harnanto, Akuntan., , 2012, *Akuntansi Keuangan Intermediate,* Buku Satu, Penerbit Liberty, Yogyakarta

Horngren, Charles T., 2012., *Introduction to Management Accounting*, 6th Edition, Prentice Hall International Inc, Engleuood Cliffs.

Ikatan Akuntan Indonesia., 2012, *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta,

Mas'ud Mc, , 2001, Akuntan., Akuntansi Manajemen, Buku Satu, Edisi Revisi, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Uniuersitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Matz, Adolph and Milton F. Usry., , 2012, *Cost Accounting, Planning and**Control,*South-Uestren Publishing Co.,-Cincinnati, Ohio-, 6th Edition.

Mulyadi, 2012, Akuntan., *Akuntansi Biaya Untuk Penentuan Harga Pokok*dan*Penqendalian Produksi*, Edi-si tiga, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah flada, Yogyakarta.

Mulyadi, 2012, Drs Msc, Akuntan., *Akuntansi Biaya Untuk Manajemen*, Edisi keempat, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Salim Siagian MBA, Akuntan., 2010. *Cost Volume Profits Analysis*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Supriyono, Akuntan., 2010, Akuntansi Biaya. *Perencanaan dan Pengendalian**Biaya serta Pembuatan Keputusan,* Edisi ke dua, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,

Suwardjono, Msc, 2010, Akuntan., *Teori Akuntansi, Perekayasaan Akuntansi Keuangan,* Edisi kedua, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah -Flada, Yogyakarta,

Budiyono (2014) meneliti “*Analisa Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap laba studi pada Usaha Mikro dan Mengah di Kabupaten Karanganyar (2014”.*

Novita Djamalu (2012) meneliti “*Pengaruh Biaya Produksi terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Burasa”*.

Sayyida (2012) meneliti “*Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Perusahaan Pabrik Kecap Kelapa Muda UD. Surya Mandala Putra, Gapura”*.

Syaiful Majid (2012) meneliti *“Pengaruh biaya produksi terhadap Perusahaan Pabrik Kecap Kelapa Muda UD. Surya Mandala Putra Gapura Semedep”*.

Mirna Sirait (2012) meneliti “*Pengaruh biaya dan Volume terhadap laba pada PT ASDP Cabang”.*

Aziz Muchtar (2013) meneliti “*Analisis cost, volume sebagai alat perencanaan laba jangka pendek pada CV Ratih Megah”.*

Saparida (2013) meneliti “*Analisis cost, volune dan profit sebagai alat Perencanaan laba jangka pendek pada CV Mentari Dempo Indah Pangkal”.*

Dzulkiron AR (2012) meneliti “*Analisis Cost, Volume, Profit sebagai dasar Perencanaan penetapan harga jual dan perencanaan laba yang diharpkan study kasus pada Perusahaan Baja Tunggal Kec.”*.

Marni (2012) meneliti *“Analisis Volume, Laba sebagai alat perencanaan laba studi kasus Pabrik Gula”*.

Elizabet (2010) meneliti “*Analisi Cost, volume dan profit untuk perencanaan laba pada UD Gunung Mas”.*

<http://id>. semenpadang.go.id